BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMP YPTM Karya Serdang Lubuk Pakam. Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu dengan menggunakan kuesioner dan wawancara mengenai konsumsi TTD selama dua bulan terakhir.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP YPTM Karya Serdang Lubuk Pakam. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2026. Survei pendahuluan dilakukan pada 14 Februari 2026, sedangkan pengumpulan data utama menggunakan kuesioner dilaksanakan pada 25 April 2026 setelah peneliti memperoleh izin dari pihak sekolah dan persetujuan dari responden.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII dan VIII yang telah menerima Tablet Tambah Darah (TTD) di SMP YPTM Karya Serdang Lubuk Pakam. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 siswi.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan seluruh remaja putri kelas VII dan VIII yang hadir pada saat penelitian dilaksanakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Pengetahuan didefinisikan sebagai tingkat pemahaman siswi mengenai anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD). Kepatuhan didefinisikan sebagai keteraturan siswi dalam mengonsumsi TTD selama dua bulan terakhir. Variabel pengetahuan diukur menggunakan kuesioner, sedangkan variabel kepatuhan diukur menggunakan formulir

checklist berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

a. Data identitas responden
b. Pengetahuan tentang anemia dan Tablet Tambah Darah
c. kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah.
d. Data hasil pengukuran, yaitu hasil akhir yang diperoleh dari pengolahan data pengetahuan (kategori baik, cukup, kurang) dan kepatuhan (patuh, kurang patuh dan tidak patuh).

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak sekolah berupa jumlah siswi kelas VII dan VIII serta informasi mengenai pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah di sekolah. Data tersebut digunakan sebagai informasi pendukung untuk melengkapi gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

3. Cara Memperoleh Data Primer

1) Pengumpulan data identitas responden

   Data identitas responden seperti umur dan kelas diperoleh melalui pengisian lembar identitas yang disediakan oleh peneliti sebelum pengisian kuesioner.

2) Pengumpulan data pengetahuan

   Data pengetahuan diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

3) Pengumpulan Data Kepatuhan

   Data kepatuhan konsumsi TTD diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan lembar cek list berdasarkan ingatan responden selama 2 bulan terakhir. Penilaian dilakukan

dengan kategori Patuh, Kurang Patuh dan Tidak Patuh sesuai dengan konsumsi TTD oleh responden.

4) Pemeriksaan Data Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan kejelasan data untuk memastikan data dapat digunakan dalam proses analisis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan formulir cek list. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda yang mencakup pertanyaan mengenai anemia dan tablet tambah darah, formulir cek list digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepatuhan remaja dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Instrumen penelitian diadopsi dari penelitian Pratiwi, 2023 yang telah digunakan untuk mengukur pengetahuan pada remaja putri.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan bantuan aplikasi excel pada komputer melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Editing, memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.
b. Coding, memberikan kode pada setiap jawaban responden.
c. Entry data, memasukkan data ke dalam excel.
d. Tabulating, menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Penilaian pengetahuan dihitung menggunakan rumus:

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan mengenai pengetahuan Anemia dan Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri.

Persentase = (Jumlah jawaban benar / Jumlah seluruh soal) × 100%

Pengetahuan dikatakan:

1. Baik (>75% benar)
2. Cukup (56–75%)
3. Kurang (<56%)

(Friska dan Hesteria, 2020)

Dengan penilaian skor sebagai berikut:

1. Jawaban yang benar di beri skor (1)
2. Jawaban yang salah/Tidak di jawab di beri skor (0)

Penilaian kepatuhan :

Data yang telah diperoleh akan dibuat kedalam formulir cek list perbulan

1. Dikatakan patuh jika mengonsumsi TTD sebanyak 4 tablet/ bulan dihitung selama 2 bulan.
2. Dikatakan kurang patuh jika mengonsumsi TTD < 4 tablet/bulan dihitung selama 2 bulan.
3. Dikatakan tidak patuh jika tidak mengonsumsi TTD sama sekali selama 2 bulan.

Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel, yaitu pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi untuk mempermudah interpretasi data.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Karya Serdang Lubuk Pakam. Pengumpulan data dilakukan di ruang kelas yang telah disediakan oleh pihak sekolah sehingga proses pengisian kuesioner dapat berlangsung dengan tertib dan kondusif.

Tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP YPTM Karya Serdang Lubuk Pakam. Setelah memperoleh izin, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
2. Pada hari pelaksanaan penelitian, remaja putri kelas VII dan VIII yang memenuhi kriteria sebagai responden dikumpulkan di ruang kelas yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.
3. Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, tata cara pengisian kuesioner.
4. Peneliti membagikan lembar kuesioner pengetahuan mengenai anemia dan Tablet Tambah Darah. Responden diminta mengisi kuesioner secara mandiri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
5. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti melakukan wawancara menggunakan formulir ceklis untuk memperoleh data mengenai kepatuhan responden dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah selama dua bulan terakhir.

6. Selanjutnya, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden untuk memastikan seluruh data telah terisi dengan lengkap dan dapat digunakan dalam proses pengolahan data.
7. Sebagai bentuk edukasi kesehatan, setelah seluruh data terkumpul peneliti memberikan penyuluhan singkat mengenai anemia, manfaat Tablet Tambah Darah, aturan konsumsi yang benar, serta pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin. Setelah kegiatan selesai, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh responden dan pihak sekolah atas kerja sama yang telah diberikan.